

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, para produsen Indonesia wajib melakukan persiapan secara maksimal agar produk-produknya bisa bersaing dengan produk dari negara kawasan Asia Tenggara. (www.liputan6.com tanggal 6 Oktober 2015). Persaingan yang kuat menuntut perusahaan berusaha dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan kinerjanya. Adanya perbaikan kualitas dari periode ke periode, dapat meningkatkan profitabilitas dan kepuasan konsumen. Hal ini memerlukan sistem manajemen kualitas yang terarah yang secara keseluruhan akan meningkatkan kinerja perusahaan. (Endah Widyastuti, 2001:75) dalam Carolina (2012).

Day dan Wensley (1988) dalam Gustinarahayu (2015) menyatakan bahwa salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam perusahaan demi menunjang kinerja perusahaan yang baik adalah dengan menerapkan *Total Quality Management*.

Callystha Prayhoego dan Devie (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisa Pengaruh Total Quality Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan”. Penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara *Total Quality Management* terhadap keunggulan bersaing, *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan.

Kadek Teja Candrama (2011) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Total Quality Management (TQM)*, Gaya Kepemimpinan, Kedisiplinan Kerja dan Fungsi Mentoring terhadap Kinerja Karyawan PT. POS INDONESIA, Kantor Pos Yogyakarta”. Dalam penelitian ini *total quality management*, gaya kepemimpinan, kedisiplinan kerja, dan fungsi mentoring berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Yenni Carolina (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Total Quality Management (TQM)* dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat yang Listing di BEI)”. Dalam TQM yang terdiri dari tiga tahapan dari tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat yang listing di BEI

Namun Irma Gustinarahayu (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Total Quality Management*, Gaya Kepemimpinan, dan Perilaku Produktif Karyawan terhadap Kinerja Perusahaan”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *total quality management* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Melihat tidak ada konsistensi hasil maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh *Total Quality Management (TQM)* terhadap Kinerja Perusahaan**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah TQM diterapkan di perusahaan secara memadai?
- b. Apakah TQM berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara signifikan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui TQM yang diterapkan di perusahaan secara memadai.
- b. Untuk mengetahui pengaruh TQM terhadap kinerja perusahaan secara signifikan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan referensi mengenai manfaat dalam mengimplementasikan TQM yang baik demi meningkatkan kinerja perusahaan.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang berguna untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh TQM terhadap kinerja perusahaan.

### 3. Bagi Penulis

Selain untuk menambah wawasan keilmuan atas penerapan teori mengenai TQM terhadap aplikasinya di lapangan juga penelitian ini secara khusus diperuntukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh sidang sarjana jurusan akuntansi di fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

